



IMPLEMENTASI PROGRAM LIFE SKILL SMA INTENSIF TERHADAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK DI YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN NURUL IKHLAS PADANG PANJANG

Silnia Adra¹, Yenni Melia², Yenita Yatim³

**Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu sosial dan
Humaniora, Universitas PGRI Sumatra Barat^{1,2,3}**

selniaadra@gmail.com¹, Yenni.melia@yahoo.com², yenitayatim18@gmail.com³

Accepted: 27 April 2023

Published: 28 April 2023

Abstract

Implementation is the application in an activity to achieve activity objectives based on certain norms so that the activity can run effectively. In the Nurul Ikhlas Modern Islamic Boarding School there is one program that is running, namely the life skills program. Based on the phenomena found in the field when making observations, namely the existence of this life skill program was formed due to the limited space for students to move. Therefore this study aims to describe the implementation of the Intensive High School life skills program on the development of students at the Nurul Ikhlas Padang Panjang Modern Islamic Boarding School Foundation. The theory used in this research is Structural Functional Theory according to Parsons. The approach used is qualitative with a descriptive research type. Data collection techniques used in this research are observation, interviews, and document studies. Selection of informants in this study through purposive sampling technique. With the number of informants 12 people. The unit of analysis in this study is the individual. Data analysis used in this study used 4 steps, namely: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. This research was conducted at Nurul Ikhlas Panjang Panjang Intensive High School. The results of this study indicate that the implementation of the life skill program at Nurul Ikhlas Padang Panjang Intensive High School on the development of students, namely: students are able to develop creativity in processing food ingredients and foster an entrepreneurial spirit in the field of culinary arts, students are able to improve literacy and creativity in writing in the field of journalism, students are able to increase self-confidence and skills in playing music in the field of music and students are able to build creativity, motor skills, and express themselves in the field of craft.

Key Words: *Implementation, Life Skill Program, Child Development*

How to Cite: Adra, S., Melia, Y., Yatim, Y. (2023). Implementasi Program Life Skill SMA Intensif Terhadap Perkembangan Peserta Didik Di Yayasan Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Padang Panjang. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah* (198-201)

*Corresponding author:
selniaadra@gmail.com

ISSN 2460-5786 (Print)
ISSN 2684-9607 (Online)

INTRODUCTION

Menurut Nurkholis (2013) pendidikan adalah suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan, kesempurnaan, dan perkembangan individu maupun masyarakat. Tidak hanya itu, pendidikan dapat diartikan juga sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya, dengan tujuan agar anak cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri, tidak dengan bantuan orang lain. Pertolongan dan bimbingan yang diberikan berupa bimbingan belajar sehingga menunjang perkembangan peserta didik. Tidak hanya bimbingan belajar dalam menunjang perkembangan peserta didik dapat juga dilakukan melalui program sekolah.

Berdasarkan Pasal 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 menguraikan tentang sistem pendidikan nasional yaitu: "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik mewujudkan potensi, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara dalam dirinya, secara aktif dikembangkan". Tidak hanya itu, pendidikan dapat diartikan juga sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya, dengan tujuan agar anak cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri, tidak dengan bantuan orang lain. Pertolongan dan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik berupa bimbingan belajar sehingga menunjang perkembangan peserta didik. Menunjang perkembangan peserta didik tidak hanya didapat dari belajar saja tetapi dapat dilakukan melalui program sekolah.

Program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak hanya satu kali tetapi berkesinambungan (Rini, 2011:14). Program sekolah adalah program pendidikan yang dibuat khusus untuk sekolah tertentu sesuai dengan tujuan sekolah yang dituju, yang disesuaikan dengan kekhasan sekolah. Sehingga program satu sekolah bisa berbeda dengan sekolah lain. Melalui kegiatan program *life skill* diharapkan sekolah mampu memberikan bekal yang akan peserta didik dapat bagi kehidupan selanjutnya, serta memperhatikan apakah kegiatan *life skill* membuat peserta didik berkembang atau sebaliknya. Pada penelitian ini peneliti ingin mengkaji tentang program sekolah yang terdapat di Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas.

Pondok Pesantren Modern Nurul

Ikhlas merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam dan menerapkan sistem *boarding school*. Pondok pesantren moden Nurul Ikhlas terletak di Kabupaten Tanah Datar. Di kawasan pondok pesantren modern Nurul Ikhlas terdapat dua sekolah menengah atas, diantaranya; SMA Excellent dan SMA Intensif Nurul Ikhlas. SMA Intensif Nurul Ikhlas merupakan sebuah sekolah menengah atas yang sedang dalam proses menuju penggunaan kurikulum program sekolah penggerak. SMA Intensif Nurul Ikhlas memiliki visi berakhlak, mandiri dan berprestasi dalam ridho Allah SWT. Sekolah ini juga memiliki beberapa program sekolah yang dapat menunjang perkembangan peserta didik.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan dalam lapangan saat melakukan observasi yaitu peserta didik kurang mampu untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, secara tidak langsung hal ini juga menyebabkan kurangnya rasa percaya diri dalam diri peserta didik pondok pesantren modren nurul ikhlas. Sehingga, sekolah memfasilitasi program *life skill* dalam mengembangkan potensi diri peserta didik. Program *life skill* yang terdapat di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas terbagi menjadi empat bagian diantaranya, tata boga, jurnalistik, seni musik, dan kriya. Dengan adanya program *life skill* di sekolah membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya.

METHODOLOGY

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena metode kualitatif mempelajari data di lapangan secara ilmiah dan menggunakan metode observasi dan wawancara serta dokumen. Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan dengan pendekatan kuantitatif.

Tipe penelitian ini adalah tipe deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu objek gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung, melalui penelitian deskriptif, penelitian berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap

peristiwa tersebut. Penelitian deskriptif sesuai dengan ciri-ciri tahapan penelitian tertentu, seperti diawali adanya masalah, menentukan jenis data yang dibutuhkan, menentukan metode pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, mengolah data, dan menarik kesimpulan penelitian (Noor, 2011).

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan uraian, gambaran secara sistematis, objektif dan akurat tentang fakta, ciri-ciri dan hubungan-hubungan dari fenomena yang diteliti. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan tipe deskriptif ini karena dapat menggambarkan dan menjelaskan implementasi program *life skill* SMA Intensif terhadap perkembangan peserta didik di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Padang Panjang.

RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil temuan yang dijelaskan diatas, dapat diperoleh program *life skill* dipondok pesantren Modern Nurul Ikhlas merupakan salah satu cara untuk menyalurkan minat dan bakat peserta didik dalam beragam seni maupun keterampilan. *Life skill* merupakan model pendidikan yang membangun *hard skills* dan *soft skills* secara terintegrasi. Penguatan *soft skill* peserta didik memperkuat *hard skill* nya demikian juga sebaliknya. Salah satu tujuan dari pendidikan *life skill* adalah memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya di lingkungan sekolah dengan memberi peluang pemanfaatan sumber daya yang ada. Sumber daya yang ada di masyarakat, sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah, dengan mendorong peningkatan kemandirian sekolah, partisipasi dari stakeholders (Depdiknas, 2002:8).

Dalam meningkatkan *life skill* peserta didik, pondok pesantren Modern Nurul Ikhlas menyiapkan sarana berupa wadah yang digunakan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat para peserta didik. Adapun macam-macam *life skill* yang difasilitasi oleh sekolah yaitu: tata boga, jurnalistik, seni musik, dan kriya. Banyak kegiatan yang ada di pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas selain kegiatan keagamaan, pondok pesantren Modern Nurul Ikhlas memiliki kegiatan diluar sekolah seperti senam, pramuka dan lain sebagainya, dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan santri

memiliki pendidikan dan moral yang baik.

Adapun sistem peningkatan *life skill* peserta didik di pondok pesantren Modern Nurul Ikhlas diantaranya yaitu:

1. *Personal skills*, melalui kegiatan ta'lim al-quran, program ta'lim ini mengharapkan peserta didik agar memiliki ilmu yang seimbang anata duniawi dan akhirat. *Sosial skills*, melalui kegiatan organisasi atau kepengurusan pondok pesantren Modern Nurul Ikhlas, dengan adanya kegiatan ini peserta didik berlatih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan kepada orang lain. Selain itu santri juga menjadi pribadi yang lebih mandiri dan kompeten. Organisasi atau kepengurusan ini dipimpin oleh santri yang terbilang lebih dewasa. *Life skills*, melalui kegiatan *life skill* peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat mereka. Kegiatan *life skill* ini terbagi atas beberapa bidang yaitu: bidang tata boga, bidang jurnalistik bidang seni musik dan bidang kriya. Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menemukan bahwa empat program *life skill* yang terdapat di SMA Intensif Nurul Ikhlas berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik, diantaranya; 1) Meningkatkan Kreativitas Pengolahan Bahan Makanan Dan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan melalui program *life skill* tata boga 2) Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Kreativitas Dalam Menulis melalui *life skill* jurnalistik 3) Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Bermain Alat Musik melalui *life skill* seni musik 4) Peserta Didik Mampu Berkreasi, dan Mengekspresikan Diri dalam Bidang Kriya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Behaviorisme menurut Skinner, dimana dalam pelaksanaan suatu program *life skill* adanya stimulus dan respon antara guru dengan peserta didik. Apabila stimulus dan respon tersebut tidak ada maka tujuan yang akan dicapai tidak akan berjalan dengan baik. Sesuai dengan temuan lapangan guru melakukan beberapa peran dalam memberikan stimulus seperti melakukan pendekatan diri kepada siswa yang mengikuti program *life skill* hal ini memberi perubahan pada tingkah laku peserta didik.

Stimulus dan respon yang digunakan dalam pembelajaran guna untuk memunculkan minat dan bakat belajar peserta didik dengan menggunakan stimulus program *life skill* pembelajaran tambahan berupa pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dan langsung mempraktekannya sehingga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mendapatkan respon yang positif dari peserta

didik. Dengan adanya stimulus program *life skill* respon peserta didik terhadap pembelajaran tersebut antusias, munculnya kreatifitas peserta didik, inovatif serta terampil. Membuat peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif.

Jakarta: Kencana.
Suryono.2010. *Metode Penelitian Kualitatif*.
Alfabeta.Bandung.

ACKNOWLEDGMENT

Dengan adanya berbagai program *life skill* yang yang dibuat oleh guru SMA Intensif Nurul Ikhlas Padang Panjang, melalui kegiatan program *life skill* ini peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat mereka seperti peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dan menumbuhkan jiwa wirausaha melalui program *life skill* tata boga, dapat meningkatkan kemampuan literasi dan kreativitas menulis melalui program *life skill* jurnalistik, dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan bermain musik melalui program *life skill* seni musik, dan mampu membangun kreativitas, motorik, dan mengekspresikan diri melalui program *life skill* kriya sehingga membuat peserta didik bisa hidup di dalam masyarakat.

REFERENCE LIST

- Afrizal. 2014. *metode penelitian kualitatif*. Rajawali Pers.
- Astuti, Site Irene. 2003. *Pengembangan Kecakapan Hidup (life skill) melalui Peranan Etos Kerja dan Membangun Kreativitas Anak*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan LPM UNY. Hlm 26.
- Depdiknas. 2002. *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: direktorat pendidikan menengah kejuruan.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sitem pendidikan nasional.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurkolis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memejukan Teknologi Oleh Nurkolis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Negri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiya STAIN Purwokerto*. 1 (1), 24-44.
- Rini Riswati. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Hasil Penelitian*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Ritzer, George. 2004. *Teori Sosiologi Modern*.